

Rancang Bangun Aplikasi Program Penjualan Pakaian

Alfan Barid¹, Miftach Prayogo Dwitama Nayowan²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: ¹alfan@bsi.ac.id, ²dimaz_nayowan@gmail.com

Abstrak -. Toko penjualan pakaian membutuhkan sekali adanya suatu program aplikasi yang menunjang kegiatan usahanya sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada para pelanggannya. Aplikasi komputer yang baik akan sangat membantu pengolahan data penjualan pakaian. Kasir melakukan input data, lalu sistem akan melakukan pengolahan data. Output akan tampil sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu penelitian ini dilakukan mengenai perancangan program penjualan pakaian yang sampai saat ini belum terkomputerisasi. Sistem penjualan pakaian masih dilakukan secara manual. Mulai dari pengolahan data barang, pengolahan pelanggan, dan pengolahan data transaksi, hingga keluaran (output) yang berupa laporan untuk setiap bulannya. Kesalahan pencatatan mungkin akan terjadi jika dilakukan secara manual. Laporan yang dibuat bisa saja kurang akurat. Penyampaian kepada pihak pengambil keputusan jadi terlambat. Oleh karena itu, peneliti menyarankan menggunakan aplikasi sebagai bentuk sistem yang sudah terkomputerisasi. Aktivitas-aktivitas usaha terakit penjualan pakaian menjadi lebih efektif dan efisien, data-data transaksi penjualan pakaian menjadi lebih terorganisir, dan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data penjualan pakaian menjadi lebih kecil bila dibandingkan dengan pencatatan transaksi penjualan pakaian secara manual.

Kata Kunci: Rancang Bangun Program, Penjualan Pakaian, Sistem Informasi

Abstract -. *Clothing stores need an application program that supports their business activities so that they can improve services to their customers. A good computer application will greatly help processing clothing sales data. The cashier input data, then the system will process the data. The output will appear as needed. For this reason, this research was conducted regarding the design of a clothing sales program that has not been computerized so far. The clothing sales system is still done manually. Starting from processing goods data, customer processing, and transaction data processing, to output in the form of reports for each month. Logging errors may occur if done manually. Reports that are made can be inaccurate. Submission to decision makers is too late. Therefore, researchers suggest using applications as a form of computerized system. Clothing sales-related business activities become more effective and efficient, clothing sales transaction data becomes more organized, and the likelihood of errors in processing clothing sales data is smaller when compared to recording clothing sales transactions manually.*

Keywords: Program Design, Clothing Sales, Information Systems

PENDAHULUAN

Penjualan merupakan salah satu jenis transaksi yang terjadi dalam siklus akuntansi. Tinggi rendahnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tergantung dari banyak atau tidaknya transaksi penjualan yang terjadi pada perusahaannya. Maka dari itu diperlukan suatu sistem yang baik sistem yang efisien dalam menangani sistem penjualan. Aplikasi penjualan pakaian dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja yang efektif. Pihak manajemen akan memperoleh informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga dapat dengan cepat mengambil keputusan yang dibutuhkan.

Salah satu contoh yang dapat di ambil adalah proses penjualan pakaian yang masih bersifat

manual yaitu dilakukan dengan pencatatan. Penggunaan sistem yang belum terkomputerisasi ini mengakibatkan beberapa masalah yang terkadang masih di temui kesalahan-kesalahan terutama dalam melakukan penginputan data barang, data pelanggan, transaksi penjualan atau dalam membuat laporan setiap bulannya, sehingga hasil yang didapat kurang cept dan akurat.

Pengolahan data yang terlambat dan informassi yang tidak tepat dalam melakukan transaksi penjualan pakaian pada sebuah took, maka akan dapat mengganggu kenyamanan customer sehingga bisa saja cutomer memilih berbelanja pakaian di toko lain. Laporan yang disajikan dengan cara manual sering kali terlambat disampaikan,



keterlambatan ini mengakibatkan lambatnya pengambilan keputusan yang akan diambil oleh pimpinan perusahaan.

Berdasarkan masalah yang dijabarkan diatas maka dibutuhkan rancangan aplikasi program yang berbasis komputer. Dengan menggunakan aplikasi program penjualan yang terkomputerisasi yang maka dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengolahan transaksi penjualan, sehingga dapat dihasilkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Penggunaan sistem manual pada sistem penjualan sudah tidak efisien dan efektif lagi sehingga dibutuhkan suatu aplikasi program penjualan yang dapat membantu pengolahan data penjualan.

Untuk membatasi permasalahan yang diangkat dan diteliti sehingga tidak menyimpang dan melebar ke pembahasan yang justru membuat penelitian ini tidak konsisten maka dibuatkanlah ruang lingkup. Ruang lingkup penelitian ini yaitu mengenai sistem yang terjadi pada penjualan yang membahas pengolahan data user, pengolahan data barang, transaksi penjualan dan pencetakan laporan penjualan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi program penjualan yang dapat membantu terlaksananya operasional penjualan dengan lebih baik lebih efisien dan efektif.

Konsep dasar program merupakan salah satu dari berbagai macam jenis palikasi yang yang pada saat ini banyak digunakan dalam berbagai bidang, baik dalam bidang bisnis maupun dalam bidang science yang digunakan untuk menampilkan hasil akhir dalam bentuk laporan yang akan berguna untuk keputusan pada masa yang akan datang.

Menurut Jogiyanto (2008:23) dalam bukunya yang berjudul Pengenalan Komputer Edisi 2, Program adalah "Kegiatan-kegiatan prinsip yang telah ditentukan untuk dilaksanakan oleh organisasi dengan maksud untuk menerapkan strategi-strategi yang telah disusun".

Proses pemrograman merupakan proses mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan masalah serta membuat mudah pekerjaan atau lainnya yang diinginkan oleh pengguna (user).

Database penjualan pakaian digunakan dalam sistem informasi dalam sebuah aplikasi. Aplikasi penjualan pakaian merupakan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan antara satu data dengan data yang lainnya. Dengan adanya penanganan pengolahan database yang baik, diharapkan dapat membantu pengolahan data agar lebih baik dan lancar. Hasil akhir dari pengolahan data baik berupa laporan atau lainnya diharapkan akan lebih akurat dan uptodate.

Perangkat lunak (software) yang digunakan penulis untuk membuat program pengolahan data dalam pembuatan penelitian ini adalah dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Foxpro 9.0.

Menurut Syauckani (2006:5) "Visual Foxpro merupakan pemrograman yang berorientasi objek, memiliki kemampuan untuk membuat suatu aplikasi database dengan cepat dan juga memiliki fasilitas yang lengkap serta mudah digunakan".

Normalisasi menurut Frieyadi (2007:8-9) bertujuan untuk mengurangi ketidaknormalan desain table yang redundansi atau table yang mempunyai struktur atau nilai ganda. Normalisasi juga merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya.

Proses ini selalu diuji pada beberapa kondisi, apakah ada kesulitan pada saat menambah (insert), menghapus (delete), mengubah (update), membaca (retrieve) pada satu database.

Bila terdapat kesulitan pada pengujian tersebut maka relasi dapat dipecah menjadi beberapa tabel lagi. Database dengan struktur data hubungan dapat menunjukkan suatu hubungan dan dapat digambarkan dalam dua dimensi.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian sebagai acuan pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Metode Observasi (*Observation*)
Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan sistem penjualan pakaian secara langsung beserta menganalisa kendala yang ada.
2. Metode Wawancara (*Interview*)
Peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait mengenai masalah kegiatan penjualan pakaian.
3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Peneliti melakukan studi pustaka yaitu dengan membaca buku-buku, ebook, jurnal, hasil penelitian ilmiah yang berhubungan dengan sistem penjualan pakaian untuk melengkapi data-data yang telah ada.

Metodelogi yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah Model *Waterfall*.

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. Desain
Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.
3. Pembuatan Kode Program
Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
4. Pengujian
Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.
5. Pendukung (*Support*) atau Pemeliharaan (*Maintenance*)
Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah prosedur penjualan pakaian dari hasil penelitian yang dilakukan:

Proses Input Data Barang

Pada proses ini dilakukan pencatatan mengenai data barang yang terdiri dari kode barang, nama barang, harga, ukuran dan stok. Selain itu pada proses input barang kita juga bisa mencari barang untuk menginformasikan kepada pelanggan agar pelanggan dapat memilih jenis barang yang akan mereka beli.

Proses input Data Pelanggan

Pada proses ini setiap pelanggan yang melakukan pembelian pakaian dan akan dicatat kedalam laporan data pelanggan. Adapun isi input tersebut adalah pemberian kode pelanggan, nama pelanggan, alamat pelanggan, dan nomor telepon. Dan pelanggan akan mendapatkan kartu pelanggan. Masa aktif kartu pelanggan tidak ada jangkauannya, aktif selama toko masih berdiri.

Proses input Transaksi Penjualan

Proses input dilakukan setiap terjadi transaksi penjualan secara langsung. Input meliputi jenis pembeli yaitu pelanggan dan umum. pelanggan yaitu yang datanya sudah tersimpan dalam data pelanggan, setelah itu pilih kode barang, jumlah beli, dan bayar.

Proses Pembuatan Laporan

Tahap akhir dari penjualan pakaian adalah adanya sebuah laporan. Laporan dibuat setekah tahap transaksi penjualan selesai dilakukan. Dan selanjutnya laporan penjualan ini dilaporkan kepada pemilik toko setiap bulannya. Pemilik toko juga dapat melihat laporan data barang dan pelanggan.

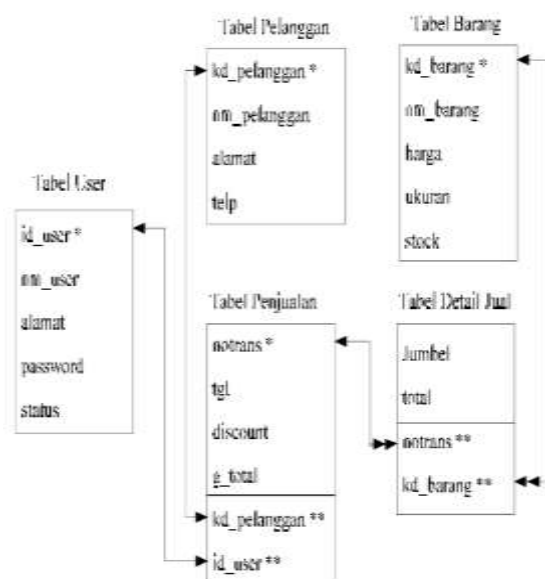
Spesifikasi dokumen masukan data user, data barang atau pakaian, data pelanggan. Sedangkan spesifikasi rancangan dokumen keluaran berupa kartu pelanggan, faktur penjualan, laporan.

Dalam proses pembuatan sebuah program perlu adanya proses normalisasi file. Dimana proses normalisasi adalah proses pengelompokkan data dan elemen menjadi bentuk tabel-tabel yang menunjukkan entity dan relasinya.

Pada proses normalisasi ini terbentuk suatu pengelompokkan data yang dapat menyelesaikan masalah dengan dampak yang sekecil mungkin, sehingga database tersebut dapat dengan mudah untuk dimodifikasi, dipelajari, dan akan selalu di uji beberapa kondisi. Apakah ada kesulitan pada saat membaca (*retrieve*), menambah (*insert*), mengubah (*update*), dan menghapus (*delete*) pada sebuah database.

Relasi dalam sebuah database dapat dipecah menjadi beberapa tabel lagi. Hal ini dilakukan jika ada kesulitan pada pengujian database penjualan pakaian. Dengan harapan bahwa perancangan database bisa optimal dan berjalan dengan baik untuk penjualan pakaian.

Dalam normalisasi kita berusaha untuk menghilangkan atau mengurangi data yang terduplikat agar mendapat bentuk yang lebih baik. Adapun bentuk normalisasi dari proses penjualan pakaian dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1. Normalisasi Penjualan Pakaian

Berdasarkan normalisasi yang ada, maka dibuatlah spesifikasi file dengan normalisasi terakhir yang dibuat. Berdasarkan normalisasi maka dapat dilihat tabel user, tabel barang, tabel pelanggan, tabel penjualan, dan tabel detail jual. Susunan spesifikasi file sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Spesifikasi File User

No	Nama	Akronim	Tipe	Panjang	Ket
1	Id User	id_user	Character	5	Primary Key
2	Nama User	nm_user	Character	30	
3	Alamat	alamat	Character	30	
4	Password	password	Character	10	
5	Status	status	Character	10	

Pada tabel user dapat dilihat kebutuhan adalah Id User, Nama user, Alamat, Password, dan status.

Tabel 2. Spesifikasi File Barang

No	Nama	Akronim	Tipe	Panjang	Ket
1	Kode Barang	kd_barang	Character	5	Primary Key
2	Nama Barang	nm_barang	Character	30	
3	Harga	harga	Numeric	10	
4	Ukuran	ukuran	Character	3	
5	Stock	stock	Numeric	10	

Pada tabel barang menyimpan data pakaian. Kebutuhannya adalah kode barang, nama barang, harga, ukuran, dan stok.

Tabel 3. Spesifikasi File Pelanggan

No	Nama	Akronim	Tipe	Panjang	Ket
1	Kode Pelanggan	kd_pelanggan	Character	4	Primary Key
2	Nama Pelanggan	nm_pelanggan	Character	30	
3	Alamat	alamat	Numeric	40	
4	Telp	telp	Character	12	

Pada tabel pelanggan menyimpan data pelanggan, dengan kebutuhan antara lain kode pelanggan, nama pelanggan, alamat pelanggan, dan telpon.

Tabel 4. Spesifikasi File Penjualan

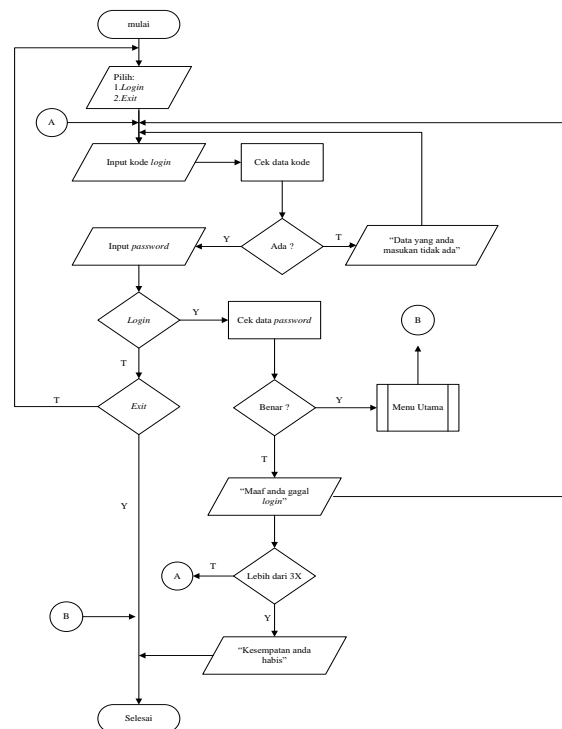
No	Nama	Akronim	Tipe	Panjang	Ket
1	No Transaksi	notrans	Character	10	Primary Key
2	Kode Pelanggan	kd_pelanggan	Character	4	Foreign Key
3	Tanggal	tgl	Date	8	
4	Discount	discount	Numeric	10	
5	Grand Total	g_total	Numeric	10	
6	Id User	id_user	Character	5	Foreign Key

Pada tabel penjualan berfungsi untuk menyimpan data-data penjualan. Kebutuhan pada tabel ini adalah no transaksi, kode pelanggan, tanggal, discount, grand total, id user. Sebagai kunci tamu pada tabel ini adalah kode pelanggan dan id user.

Tabel 5. Spesifikasi File Detail_Jual

No	Nama	Akronim	Tipe	Panjang	Ket
1	No Transaksi	notrans	Character	10	Foreign Key
2	Kode Barang	kd_barang	Character	5	Foreign Key
3	Jumlah Beli	jumlah	Numeric	5	
4	Total	total	Numeric	10	

Pada tabel detail_jual kebutuhan antara lain no transaksi yang terkoneksi dengan tabel transaksi, kode barang yang terkoneksi dengan tabel barang, jumlah beli, dan total.



Gambar 2. Flowchart Login

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai sistem penjualan pakaian. Berikut kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini:

1. Sarana pendukung operasional pada Toko pakaian dapat berjalan dengan baik dan lancar jika sistemnya sudah terkomputerisasi.
2. Dengan adanya program penjualan yang terkomputerisasi maka dapat mempermudah dalam memecahkan suatu masalah dan mempercepat dalam pengolahan data.
3. Dalam hal penyimpanan data dapat menghemat tempat, memudahkan pencarian pada saat akan melakukan perbaikan data, serta terhindar dari data yang sama.
4. Dengan adanya program ini pengguna dapat seminimal mungkin mengurangi

tingkat kesalahan dalam pengolahan data dalam proses penjualan pakaian.

5. Demi kelancaran dalam pembuatan laporan, dibutuhkan data report yang dapat membantu penyusunan arsip, serta untuk mempercepat proses kerja, dapat menghemat waktu, dan tenaga.

REFERENSI

- Friyadie. 2007. Belajar Sendiri Pemrograman Database Menggunakan Foxpro 9.0. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto, H.M. 2008. Pengenalan Komputer Edisi 2. Yogyakarta : Andi Offset.
- Jogiyanto, H.M. 2005. Analisa dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2005. Pemrograman Terstruktur untuk Pelajar dan Mahasiswa. Jawa Barat: Bagian Penerbitan Panji Gumilang Press.
- Syaukani, M. 2006. Menguasai MS Foxpro 9. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.